

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS materi Pluralitas Masyarakat Indonesia di MTs Nurul Huda Kragan perangkat pembelajaran RPP sudah dibuat dan dikembangkan sesuai kurikulum 2013 dari permendikbud, tetapi guru belum mencantumkan perangkat yang memunculkan kearifan lokal tetapi guru mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP-nya. Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dengan melalui dua cara yaitu guru mengaitkan materi dengan kearifan lokal seperti dengan menyisipkan dan memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kearifan lokal Rembang. dan mengaitkan kearifan lokal dengan materi pembelajaran secara spontan dan tidak terstruktur. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS materi pluralitas masyarakat Indonesia faktor pendukung meliputi Pengalaman Guru, Lingkungan dan Peraturan sekolah, Sarana dan prasarana, Komitmen bersama dalam Pihak Sekolah. Faktor Penghambat meliputi Kurangnya pelatihan guru, Kurangnya kesadaran peserta didik, Keterbatasan waktu disekolah, Minimnya perhatian orangtua terhadap anak dan Lingkungan dan pergaulan peseta didik
3. untuk mengatasi hambatan daam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan loka pada pembelajaran IPS materi pluralitas masyarakat Indonesia di MTs nurul Huda Kragan sebagai berikut: Mengadakan pelatihan kepada guru, Mencari bahan ajar penunjang, dan Penambahan waktu pelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan peneliti dan uraian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah atau yayasan, bisa menerapkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal maka akan terciptanya pendidikan yang mampu memberi makna bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Dan sekolah juga bisa melestarikan kearifan lokal melalui pembelajaran di kelas serta sekolah mendukung fasilitas dan infrastruktur serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

2. Bagi guru, diharapkan dalam rancangan pembelajaran guru membuat RPP yang bermuatan kearifan lokal dengan menekankan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitar MTs Nurul Huda Kragan. Bisa menerapkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dengan metode dan media yang menarik agar pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton serta membosankan bagi peserta didik.
3. Bagi siswa, diharapkan bisa lebih menghargai serta mencintai kearifan lokal yang ada di daerahnya.
4. Bagi masyarakat dan pembaca, diharapkan masyarakat dapat mendukung disetiap proses belajar mengajar yang diajarkan pendidik kepada peserta didik di sekolah. Memerlukan adanya kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan budaya dan norma-norma yang ada di negara ini baik itu di sekolah maupun di rumah, dan bagi pembaca kritik dan saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya meneliti tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS materi Pluralitas masyarakat Indonesia di Mts Nurul Huda Kragan. Dengan adanya ini semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam